

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan anak usia dini guna pengembangan sumber daya manusia, seperti kemampuan fisiologis, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual (Sadiyah, 2016:58). Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud, 2018:3). Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua kemampuan atau potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah kemampuan mengenal huruf, namun juga tidak lepas dengan kemampuan lainnya. Jika potensi ini tidak dikembangkan sejak dini, maka masa keemasan perkembangan ini akan lambat, meskipun dapat dikembangkan melalui tahap-tahap selanjutnya, namun hasil yang dicapai tidak seperti yang dikembangkan pada masa keemasan.

Mengenal huruf abjad merupakan kemampuan tahap perkembangan anak mampu mengetahui simbol-simbol dari sebuah huruf (Pangestusi, 2017:55). Selanjutnya Wicaksana 2011 dalam Ulah (2015:5) mengemukakan kemampuan anak mengenal huruf dapat terlihat pada saat anak menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf abjad. Mengenal huruf pada umumnya saling berkaitan dengan perkembangan kognitif, perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berfikir. Pentingnya mengenal huruf abjad merupakan modal

awal untuk meningkatkan keterampilan membaca. Belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar merupakan prinsip pembelajaran anak usia dini, sehingga pada dasarnya pendidikan anak usia dini tidak dituntut untuk baca, menulis, dan menghitung, akan tetapi pada realita sekarang untuk memasuki sekolah dasar anak harus mampu menguasai membaca, menulis, dan menghitung.

Memasuki usia 6 tahun atau setara dengan kelompok B, idealnya anak sudah mampu mengenal huruf abjad, sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak kesulitan untuk membedakan huruf abjad. Mengenal huruf abjad sebagai pondasi awal membaca kata atau kalimat sederhana, untuk menguasai membaca maka anak harus memahami huruf abjad A-Z terlebih dahulu, melalui pengenalan huruf dengan media plastisin diharapkan anak dapat mudah memahami serta membedakannya. Pada penelitian ini anak dapat diajak mengenal huruf abjad dengan mengembangkan imajinasi, keberanian mengungkapkan ide atau pikiran dan perasaan dengan membuat visualisasi yang lebih nyata dalam memberikan gambaran tentang bentuk huruf sehingga anak dapat mengekspresikan pikirannya dalam bentuk karya (Siregar, 2019:56)

Berdasarkan penelitian dari Anita Rosyana (2020:6) Kemampuan berbahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca, membaca merupakan sarana utama bagi anak untuk mengasah rasa penasaran anak terhadap sesuatu. Anak yang memiliki kemampuan membacanya dengan baik, biasanya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungan sekitar (Rosyana, 2020:6).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyana pada anak kelompok B di TKIT Miftahul Jannah Kelurahan Babakan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, ditemukan masalah perkembangan yakni rendahnya kemampuan membaca permulaan anak. Terbukti bahwa ada 20 anak, hanya 2 anak (10%) yang memiliki kemampuan membaca permulaan, seperti : mengenal huruf abjad, mengenal lambang huruf, membaca suku kata, membaca kata dan

membaca kalimat sederhana, sedangkan 18 anak (90%) masih belum mampu mengenal huruf abjad (Rosyana, 2020:4)

Penelitian lain dari Rusti Alam Siregar, dalam jurnal literasiologi Vol. 2 (1). Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak usia dini karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang perlu dikembangkan pada anak usia dini (Siregar, 2019:55).

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar di TK Negeri pembina I Kota Jambi pada kenyataannya belum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf. Permasalahan yang ada di TK Negeri Pembina I Kota Jambi pada anak kelompok B masih banyak yang belum mengenal huruf. Hasil penelitian tersebut tentang aspek perkembangan seperti NAM (Nilai-nilai agama dan moral) mencapai 98%, sosem (sosial emosional) mencapai 90%, fisik motorik mencapai 89%, kognitif mencapai 87%, dan bahasa mencapai 62%. Aspek bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Negeri Pembina I Kota Jambi masih rendah (Siregar, 2019:56).

Selanjutnya penelitian dari Tutik Nurhidayah dan Nurul Khotimah, dalam jurnal PAUD Teratai. Pembelajaran RA Bustanul Ulum Desa Sumber Karang kurang menarik bagi anak. Hal tersebut disebabkan oleh : mimik bahasa penyampaian guru yang masih kaku, penyajian media yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga kegiatan pembelajaran peserta didik kurang antusias atau tertarik, hal tersebut menjadikan anak bosan dengan tugas yang diberikan dan pada akhirnya anak proses kegiatan pembelajaran terhambat dan kurang maksimal. Oleh karena kegiatan

mengenal huruf bisa diinovasi dengan kegiatan lainnya yang telah dirancang dalam kurikulum RA tanpa membebani anak. Metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi psikologis anak (Nurhidayah, 2014:2)

Kenyataannya dalam kegiatan belajar di kelas, sering dijumpai banyak anak yang belum mengenal huruf a,i,u,e,o dan huruf mati (konsonan) serta merangkai huruf menjadi kata. Mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba membantu anak agar mampu mengenal huruf a,i,u,e,o dan huruf mati (konsonan) serta merangkainya menjadi kata dengan metode demonstrasi dengan media kartu huruf. Metode ini diharapkan dapat membantu anak mengenal dan membedakan huruf dengan benar, kemudian merangkainya menjadi kata dengan benar pula. Dari jumlah 20 anak di RA Kelompok A yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Sejumlah 8 anak masih kesulitan membedakan huruf a,i,u,e dan o, mereka masih sering terbalik-balik dalam menulis huruf tersebut dan merangkainya menjadi kata. Misalnya, batu menjadidatu (Nurhidayah, 2014:2).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah TK Urwatil Wutsqo yang beralamat di Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, berdiri sejak tahun 2007 dengan di ampu oleh 4 guru kelas dan 1 kepala sekolah. TK Urwatil Wutsqo memiliki visi dan misi yakni, membentuk generasi bangsa cerdas, santun, kreatif, mandiri, berbudi luhur dan berakhlakul karimah, dan sedangkan misinya mewujudkan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah, memberikan pelajaran melalui bermain, dan menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Sasaran program TK Urwatil Wutsqo Terselenggaranya pendidikan Anak Usia Dini bagi anak-anak seusia TK di Desa Ngroto dan sekitarnya. Sebagai lembaga pendidikan TK Urwatil Wutsqo berpedoman pada ketentuan kurikulum yang berlaku secara nasional yang digariskan oleh BNSP untuk materi pengembangan terutama yang berkaitan karakteristik lokal.

Hasil dari pengamatan awal pada kelompok B di TK Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong, dalam mengenal huruf abjad pada kegiatan

pembelajaran belum maksimal, hal tersebut terlihat saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk membedakan antara beberapa huruf dan mengurutkan huruf. Hal tersebut dipengaruhi oleh belum terbiasanya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam mengenal huruf. Guru harus berinisiatif untuk memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk membantu anak dalam mengenal huruf. Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan media plastisin sebagai media pengenalan huruf abjad. Dari uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Efektivitas Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Peserta Didik Kelompok B Tk Urwatil Wutsqo Desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari apa yang diuraikan pada latar belakang masalah yang berhubungan perkembangan anak usia dini menimbulkan beberapa masalah dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mampu membedakan huruf abjad
2. Belum terbiasanya guru memanfaatkan media pembelajaran
3. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebelum menggunakan media Plastisin?
2. Bagaimana kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sesudah menggunakan media Plastisin?



3. Bagaimana efektifitas penggunaan media Plastisin dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebelum menggunakan media Plastisin.
2. Untuk menjelaskan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sesudah menggunakan media Plastisin.
3. Untuk menganalisis efektifitas penggunaan media Plastisin dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara teoritis
  - a. Menambah wawasan penulis tentang anak usia dini terutama yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media Plastisin peserta didik kelompok B TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
  - b. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, lebih luas lagi dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang permainan Plastisin dalam pembelajaran anak usia dini.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Sebagai acuan para pendidik ingin mengoptimalkan media pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

- b. Memperkaya khazanah keilmuan masalah anak usia dini di Indonesia terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media Plastisin di TK Urwatil Wutsqo desa Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

